

BAB I

PENDAHULUAN

1.1) LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan bangsa dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan dari suatu negara. Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan ketiga indikator tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia (Mirza, 2011).

Pada awalnya, pembangunan merupakan tugas dan kewajiban yang dibebankan kepada pemerintah dan negara, masyarakat dianggap pasif menjadi objek pembangunan. Belakangan ini, perspektif baru tentang pembangunan berkembang, tidak lagi hanya memberikan beban kepada unsur pemerintah, melainkan mulai mengikutsertakan masyarakat dan pihak-pihak ketiga seperti dunia usaha serta pemangku kepentingan lainnya (Dewi, Yusuf, & Iyan, 2017).

Pembangunan manusia menjadi penting karena apabila suatu daerah tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang potensial maka dapat menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk membangun dan memajukan daerahnya. Jadi, sumber daya manusia sangat berperan penting dalam pembangunan suatu daerah. Indonesia dengan kategori negara yang sedang berkembang terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan mengupayakan pembangunan ekonomi untuk terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Namun untuk terwujudnya masyarakat adil dan makmur apabila dilihat dari laporan pembangunan manusia yang dikeluarkan oleh United Nations Development Program (UNDP) (Kiha, Seran, & Lau, 2021).

Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dan kaya akan sumber dayanya dan mempunyai tingkat

pertumbuhan ekonomi yang tinggi bahkan menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani pertumbuhan ekonomi Indonesia termasuk tertinggi di dunia namun perkembangan IPM nya belum memuaskan. Pasalnya dari tahun-ketahun IPM Indonesia masih berada pada angka 60 sampai 70 saja. Ini menandakan bahwa Indonesia masih tergolong menengah/sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius (Rizki, 2017). Laju indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia tidak secepat pertumbuhan ekonomi. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. (Mahendra, 2020).

Dilansir dari data Berita Resmi Statistik Indonesia, perkembangan Indeks Pembangunan Manusia dari tahun 2010 – 2023 terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2016, status pembangunan manusia Indonesia meningkat dari level “sedang” menjadi “tinggi”. Selama 2010–2023, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,77 persen per tahun, dari 66,53 pada tahun 2010 menjadi 72,91 pada tahun 2022. Setelah mengalami perlambatan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, pada 2021 dan 2022 peningkatan IPM Indonesia terus membaik seiring dengan penanganan pandemi COVID-19 yang berjalan baik dan pemulihan kinerja ekonomi Indonesia. (Badan Pusat Statistik, 2022).

Dari beberapa provinsi di Indonesia peneliti tertarik untuk menganalisis Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Jawa Timur dan merupakan salah satu provinsi yang terus mengalami kemajuan dalam program pembangunan ekonomi yang bisa dilihat dari perbandingan IPM.

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2023 (Indeks)



Sumber : BPS Jawa Timur

Seperti yang terlampir pada grafik Tingkatan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur, menurut data dari Grafik tersebut Indeks Pembangunan Manusia dari tahun 2015 - 2023 terus mengalami peningkatan, ini menandakan bahwa Tingkatan angka Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur bisa dikatakan sangat bagus, dikarenakan berada diatas angka 50 %.

Tabel 1.1 Angka Harapan Hidup Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2015 – 2023

Angka Harapan Hidup	
Tahun	Indeks
2015	70,68
2016	70,74
2017	70,8
2018	70,97
2019	71,18
2020	71,3
2021	71,38
2022	71,74
2023	72,11

Sumber : BPS Jawa Timur

Tabel diatas merupakan rincian dari Indeks Angka Harapan Hidup di Provinsi Jawa Timur periode tahun 2015 sampai 2023, dapat dilihat bahwa angka tersebut mengalami peningkatan di setiap tahunnya ini menandakan bahwa kinerja pemerintah Provinsi Jatim telah berhasil dalam melaksanakan program – program pembangunan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori, termasuk juga program pemberantasan kemiskinan

Pembangunan Manusia yang baik tentunya dipengaruhi beberapa factor – factor pendorong di dalamnya antara lain Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Akses terhadap Layanan Dasar, Ketidaksetaraan, Perkembangan Ekonomi, dan Kondisi dari suatu lingkungan, dari beberapa factor yang sudah disebutkan peneliti tertarik untuk meneliti apakah Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan tingkat Kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia khususnya di Provinsi Jawa Timur, menurut penelitian dari (Novita Dewi, 2017) yang berjudul “Pengaruh

Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM di Kepulauan Riau” menunjukkan hasil bahwa Kemiskinan berpengaruh dan signifikan terhadap IPM, sementara untuk Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM.

1.2) RUMUSAN MASALAH

rumusan suatu permasalahannya yakni bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Timur

1.3) TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh dari Pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa timur pada tahun 2015 – 2023.

1.4) BATASAN MASALAH

Dari penjelasan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian, riset ini perlu diberi Batasan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. batasan masalah nya yaitu Penelitian ini hanya berfokus pada variable pertumbuhan Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat kemiskinan, serta Pertumbuhan Ekonomi, selain dari Batasan variable-variabel tersebut, Batasan lainnya yaitu tentang rentang tahun penelitian, penelitian ini hanya berfokus pada periode tahun 2015 hingga 2023, dan untuk Batasan lokasi penelitian hanya berfokus dalam 38 Kabupaten ataupun Kota pada Provinsi Jawa Timur.

1.5) MANFAAT PENELITIAN

Selain melalui Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan Batasan permasalahan tidak lupa pula manfaat dari riset ini yang antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki efek positif pada bidang pendidikan, khususnya ekonomi di negara-negara berkembang. Secara khusus, perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan sumber data yang bisa memberi jasa prima (Service Excellence) kepada pengguna diharapkan dapat memberikan manfaat,

seperti penggunaan dan kemajuan media informasi di perpustakaan, yang akan membantu untuk meningkatkan standar pembelajaran, terutama ketika sampai pada penyelesaian penulisan ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Dalam rangka menuntaskan pendidikan dan memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai Pengaruh Kependudukan, Indeks Pembangunan Manusia, serta Tingkat Kemiskinan pada Perkembangan Ekonomi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai sarana mengamalkan ilmu sekaligus di kampus.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar yang tinggal di tiap Kabupaten/Kota provinsi Jawa Timur dan tentang seberapa besar pengaruh dari kemiskinan, pertumbuhan penduduk, dan pertumbuhan ekonomi dapat merubah suatu Indeks Pembangunan Manusia terutama.

